

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
EKONOMI SYARIAH DALAM BERKARIR MENJADI WIRAUSAHA
MUDA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH UNISKA BANJARMASIN DAN PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH
UIN ANTASARI BANJARMASIN)**

Muhammad Mahrifani¹, Akhmad Hulaify², H.Iman Setya Budi³

¹Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
E-mail: fani1779@gmail.com/089692700172

² Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
E-mail: Hulaify@gmail.com

³ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
E-mail: aymannoordin@gmail.com

ABSTRAK

Peran pendidikan perguruan tinggi sangat penting terkait menumbuh kembangkan semangat kewirausahaan, tidak sekedar menciptakan mitos sarjana pengangguran atau sarjana pencari kerja tapi justru sarjana pencipta lapangan kerja, tidak hanya bagi dirinya tetapi juga bagi orang lain. Terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku kuliah. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor pendapatan, lingkungan dan keluarga, pendidikan yang mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda. penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan kewirausahaan yang memberikan gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa pengalaman berwirausaha dari dukungan lingkungan dan pendidikan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Deskriptif. Menggunakan Statistik uji spss 22 dengan beberapa uji, validitas, reabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian: a) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ekspektasi Pendapatan terhadap menjadi wirausaha muda. b) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap menjadi wirausaha muda. c) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap menjadi wirausaha muda.

Kata Kunci: Keluarga dan Lingkungan; Pendapatan; Pendidikan; dan Wirausaha

ABSTRACT

The roles of education college are so important especially to develop entrepreneurship spirit, not only creating some myths about unemployed bachelors or job seeker bachelors but creating the creators of workplace, for themselves nor others. Related with impact of entrepreneurship education, needed comprehension about how to develop and motivate to born the potential young entrepreneurs even though they are studying in college. This research proposed to know income factor, environment, family, education which influencing interest UNISKA and UIN Antasari Banjarmasin students to become the young entrepreneurs. This research expected can give some benefits for education and entrepreneurship development which gave contribution and representation in education world that entrepreneured experience and environment supports and education gave impacts to interest of entrepreneured. This research used quantitative research

and for approach used descriptive approach. Used statistic test SPSS 22 with some tests, validity, reability, classic assumption, doubled linear reagretion.

The result of research shown : a) not found significant impact partially between Income Expectation to become the young entrepreneurs. b) found significance impact partially between family environment to become the young entrepreneurs. c) not found significance impact partially between education to become the young entrepreneurs.

Keywords: Education; Environment and Family; Income; and Young Entrepreneur

PENDAHULUAN

Semakin maju negara, maka semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur maka semakin dirasakan pentingnya berwirausaha. Wirausaha juga dapat mengurangi jumlah pengangguran (Yusuf Hamali Arif, 2017).

Islam merupakan agama rah matan lil a lamin yang artinya agama yang diturunkan Allah untuk rahmat seluruh alam dan seisinya. Islam menganjurkan umatnya agar hidup bahagia di dunia dan akhirat. Agar manusia bahagia, mereka harus berusaha mencapainya. Salah satu caranya adalah dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya baik yang bersifat primer maupun sekunder.

Menurut (Ali Abdul al-Halim), Dengan berwirausaha manusia dapat memenuhi kebutuhannya, akan tetapi manusia harus mengetahui aturan-aturan Islam yang membahas tentang kewirausahaan agar bisa menjadikan kehidupan di dunia menjadi lebih mudah.

Menurut (Mason, 2011), Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena pada masa sekarang rata-rata sarjana pencari kerja dan hanya sedikit sarjana yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain.

Peran perguruan tinggi diberbagai negara maju, seperti di Inggris dan Amerika telah menempatkan kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum atau model pengajaran, yang tidak hanya diprogram sarjana tetapi juga dipascasarjana. Artinya, pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan dunia usaha dan perekonomian.

Dewi mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha muda yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari emosi pendapatan, harga diri, perasaan, motivasi, cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan pendidikan.

Menurut (Kourilsky, M.L dan Walstad, W.B, 1998), Pengaruh peran pendidikan kewirausahaan selama ini adalah sebagai salah satu faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku berwirausaha muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mendorong dan mengembangkan lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka masih berada di bangku kuliah.

Pada penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa keinginan dalam berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha dimasa depan (Gorman, G., Hanlon, D. dan King, W. 1997). Perilaku, sikap, dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk keinginan mereka untuk membuka usaha-usaha baru dimasa yang akab datang.

Rumusan Masalah :

Bagaimana faktor pendapatan mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda?

Bagaimana faktor lingkungan dan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda?

Bagaimana faktor pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda?

Tujuan Penelitian, yaitu : Apakah faktor pendapatan dapat mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda, Apakah faktor lingkungan dan keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda dan Apakah faktor pendidikan dapat mempengaruhi minat mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin dalam berkarir menjadi wirausaha muda.

Dalam penelitian ini terdapat manfaat, Teoritis yang memberikan sumbangan atau gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa pengalaman berwirausaha dan dukungan lingkungan dan pendidikan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha, Manfaat Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya dikembangkan mata kuliah kewirausahaan, guna mendapatkan lulusan-lulusan sarjana yang tidak bergantung pada pekerjaan yang sudah tersedia, akan tetapi mampu menciptakan lapangan usaha baru sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran. Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk referensi penelitian selanjutnya dan menjadikan motivasi menjadi wirausaha muda. Penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan serta pendidikan terhadap berwirausaha. Penelitian ini dilaksanakan di kampus UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan pada kampus UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin karena pada mahasiswa UNISKA Banjarmasin sudah ngambil mata kuliah Kewirausahaan begitu pula dengan UIN Antasari Banjarmasin. Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai bulan April sampai Mei 2018.

Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang membuatnya menjadi lebih mendetail dan lebih jelas atau bisa disebut dengan metode Kuantitatif. Validitas dan Reliabilitas menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian (Siregar Syofian, 2014). Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan Deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat penghubungan atau perbandingan dengan variabel yang lain. Sumber Data dalam penelitian ini dari Data Primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti atau dirinya sendiri. Data ini belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan periode waktu tertentu atau dengan cara tertentu agar dapat menjawab permasalahan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil penyebaran kuesioner (Malhotra, 2004). Data ini diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada Mahasiswa UNISKA Banjarmasin Fakultas Studi Islam Jurusan Ekonomi Syariah Semester 6 sampai semester Akhir dan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi jurusan Ekonomi dan bisnis Islam semester 6 sampai akhir. Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Arikunto, 2006).

Dengan menggunakan skala likert. Uji dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linear berganda.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan sesuatu instrument. kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka Valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

Untuk menguji reliabilitas dari alat ukur yang digunakan berupa kuesioner/angket, digunakan metode Alpha. Metode Alpha digunakan karena bersifat umum dan pengukuran dilakukan karena bersifat umum dan pengukuran dilakukan hanya satu kali. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal. jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05. Jika data tidak normal, maka dilakukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data tidak normal tersebut (outlier).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika terjadi multikolinearitas maka dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variable independen dengan korelasi tertinggi.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variable independen signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen, maka ada

indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas maka diperbaiki dengan melakukan transformasi data menggunakan log atau in (logaritma natural). Jika variable independen signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas maka diperbaiki dengan melakukan transformasi data menggunakan log atau in (logaritma natural).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Uji t, digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana $\alpha = 0,05$. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini berjumlah 60 kuesioner dengan responden mahasiswa Program Ekonomi Syariah UNISKA Banjarmasin dan Program Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Kuesioner yang kembali 60 kuesioner tetapi kuesioner yang dapat digunakan hanya 48 kuesioner saja dan kuesioner yang gugur ada 12, jadi reponse rate dalam penelitian ini 100% artinya semua jawaban lengkap dan layak digunakan analisa. Responden yang diambil dari UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin jurusan Ekonomi Syariah yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan.

Uji Validitas Variabel Y (wirausaha muda), variabel X1 (Pendapatan), Variabel X2 (Lingkungan dan Keluarga) dan Variabel X3 (Pendidikan) :

Validitas variabel Y (Wirausaha muda) r_{hitung} pada pernyataan 1-4 (0,541; 0,278; 0,378; 0,435) dikatakan valid karena lebih besar dari r_{tabel} 0,240.

Validitas variabel X1 (Pendapatan) r_{hitung} pada pernyataan 1-5 (0,482; 0,373; 0,307; 0,615; 0,414) dikatakan valid karena lebih besar dari r_{tabel} 0,240.

Validitas variabel X2 (Lingkungan dan Keluarga) r_{hitung} pada pernyataan 1-5 (0,517; 0,588; 0,433; 0,718; 0,573) dikatakan valid karena lebih besar dari r_{tabel} 0,240.

Validitas variabel X3 (Pendidikan) r_{hitung} pada pernyataan 1-5 (0,650; 0,689; 0,548; 0,470; 0,441) dikatakan valid karena lebih besar dari r_{tabel} 0,240.

Uji Reabilitas variabel Y, X1, X2, dan X3 :

Nilai koefisien alpha cronbach adalah sebesar 0.880. instrument ini dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reabilitas sebesar 0.6 atau lebih. Pada instrument penelitian ini nilai alpha cronbach adalah 0.880 dan nilai tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga pada instrument penelitian ini dapat dikatakan konsistensi dari serangkaian pengukuran alat ukur, sehingga disebut reliabel atau handal. Dengan demikian indikator-indikator penelitian dikatakan sudah reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas, berdasarkan hasil pengujian spss 22 one-sample Kolmogorov-smirnov sebesar 0,072. dengan hasil tersebut maka dapat diketahui nilai Kolmogorov-smirnov $0,072 > 0,05$ maka hasil uji dikatakan normal. Berdasarkan hasil uji tersebut maka model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan. Dikatakan memenuhi asumsi kenormalan karena untuk mengetahui layak atau tidaknya data yang kita gunakan dalam penelitian.

Uji multikolinieritas, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0.1, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Perhitungan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 5, maka berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak

terjadi masalah multikolinieritas karena sebuah variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya.

Uji Heterokedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit maupun bergelombang. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian di atas variabel kompetensi dan motivasi menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas dikarenakan tidak adanya pola yang teratur artinya tidak adanya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda :

Hasil uji regresi linear berganda, perhitungan korelasi antara variabel ekspektasi pendapatan (X_1) dengan menjadi wirausaha muda (Y) diperoleh sebesar $r = 0,318$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif.

Hasil korelasi antara variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan menjadi wirausaha muda (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,509$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif. Maksudnya positif disini terjadi hubungan yang searah antara X_2 dan Y.

Hasil korelasi antara variabel pendidikan (X_3) dengan menjadi wirausaha muda (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,233$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif. Maksudnya positif disini terjadi hubungan yang searah antara X_3 dan Y.

PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ekspektasi Pendapatan terhadap menjadi wirausaha muda (Studi Kasus pada Mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap menjadi wirausaha muda (Studi Kasus pada Mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin).
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendidikan terhadap menjadi wirausaha muda (Studi Kasus pada Mahasiswa UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin).

Saran yang bisa penulis berikan :

1. Bagi mahasiswa

Minat mahasiswa dalam berwirausaha di kampus UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin diharapkan agar dapat membaca peluang pekerjaan untuk menyelesaikan masalah minimalnya lapangan pekerjaan, bukan hanya memikirkan setelah selesai kuliah mencari kerja saja tetapi menciptakan lapangan pekerjaan.

Menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan belajar bagaimana manajemen waktu serta bagaimana mengelola usaha.

Apabila mengalami suatu kegagalan dalam berwirausaha hendaknya jangan pernah putus asa. Kita harus belajar dari kesalahan tersebut dan mencari cara agar usaha tersebut dapat berkembang.

2. Bagi perguruan tinggi UNISKA Banjarmasin dan UIN Antasari Banjarmasin hendaknya berperan dalam pembentukan karakter wirausaha muda pada setiap mahasiswa, sehingga didalam diri mahasiswa tumbuh keinginan untuk berwirausaha serta dilakukannya pelatihan kewirausahaan.
3. Untuk Penelitian selanjutnya, semoga skripsi ini bisa menjadi bahan acuan apabila ada mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi.

REFERENSI

- Ali Abdu al-Halim, at-Tarbiyah al-Iqtisadiyah al-Islamyyah, (al-Qahirah: Dar at-Tauzi'i)
- Arikunto, S. (2006). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- Gorman, G., Hanlon, D. dan King, W. (1997). Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education and Education for Small Bussiness Management: A Ten-Year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3).
- Hamali Arif Yusuf dan Budihastuti Eka Sari. (2017). "Pemahaman Kewirausahaan". Depok: Kencana.
- Hendro. (2011). "Dasar-dasar Kewirausahaan". Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Kourilsky, M.L dan Walstad, W.B. (1998). Entrepreneurship and Female Yount: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices. *Jornal of Business Venturing*, 13(1).
- Mason C. (2011, January). "Entrepreneurship Education And Research: Emerging Trends And Concerns". *Journal Of Global Entrepreneurship*. Volume 1.
- Malhotra. (2004). "Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan. Edisi Bahasa Indonesia ". Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Siregar Syofian. (2014). "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 ". Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharti Lieli dan Sirine Hani. (2011). "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)". Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, Vol.13.